

## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8

Eza Yanuarievky Noorzenia<sup>1\*</sup>, Eko Harianto<sup>2</sup>, Widyaning Hapsari<sup>3</sup>  
ezaeza102@gmail.com<sup>1\*</sup>, ekoharianto@umpwr.ac.id<sup>3</sup>, widyaninghapsari@gmail.com<sup>2</sup>  
<sup>1\*, 2, 3</sup> Universitas Muhammadiyah Purworejo

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of parenting styles on the academic achievement of 8th-grade students. Parenting styles play a crucial role in shaping children's behavior and academic performance. By understanding how different parenting styles affect learning outcomes, the study is expected to provide valuable insights for parents and educational institutions in creating an optimal learning environment. The sample consisted of 136 8th-grade junior high school students selected through Simple Random Sampling. Data were collected using a parenting style scale and students' academic scores, and analyzed with simple linear regression. The results show a significant influence of parenting styles on academic achievement, with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The stronger the parenting style, the higher the students' academic achievement, with parenting contributing 73.9% to student learning outcomes.*

**Keywords:** Parenting Style, Learning Outcomes, 8th Grade Students

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas 8. Pola asuh orang tua merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku dan prestasi akademik anak. Dengan memahami bagaimana pola asuh yang berbeda memengaruhi hasil belajar, diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua dan institusi pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Sampel penelitian ini terdiri dari 136 siswa SMP kelas 8 yang ditentukan melalui teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui skala pola asuh orang tua dan nilai hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh dan hasil belajar dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Semakin kuat pola asuh orang tua, semakin tinggi hasil belajar siswa. Sedangkan kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 73,9%.*

**Katakunci:** Pola Asuh Orang Tua, Hasil Belajar, Siswa Kelas 8

|                         |                        |                         |                                 |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Received:<br>10.12.2025 | Revised:<br>25.12.2025 | Accepted:<br>15.01.2026 | Available online:<br>25.02.2026 |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------|

**Suggested citation:** Noorzenia Eza Yanuarievky, Widyaning Hapsari & Eko Harianto (2026) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8. *Journal of Psychosociopreneur*, 5 (1), 257-267. Open Access | URL:<http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpsh>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 3 Purworejo;

## PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam membentuk perkembangan anak, baik secara fisik, emosional, sosial, maupun akademik. Baumrind (1966) mengelompokkan pola asuh ke dalam empat jenis, yaitu otoriter, permisif, otoritatif, dan tidak terlibat. Dari keempatnya, pola asuh otoritatif yang memadukan aturan dengan dukungan emosional terbukti mampu mendorong motivasi, kedisiplinan, serta prestasi belajar siswa (Darling & Steinberg, 2019; García & Gracia, 2020). Sebaliknya, pola asuh otoriter yang terlalu menekankan kontrol maupun pola asuh permisif yang minim aturan kerap menimbulkan dampak negatif terhadap capaian akademik anak (Simanjuntak et al., 2025; Yana, 2022).

Kondisi berbeda terlihat di SMP Negeri 17 Purworejo. Menurut keterangan guru, banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga pola asuh yang diterapkan cenderung tidak konsisten. Hal tersebut berdampak pada kurangnya pendampingan belajar anak di rumah, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa tingkat keterlibatan serta pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang tepat masih menjadi faktor penentu keberhasilan akademik (Kadir, 2020; Salfadilah et al., 2023).

Pola asuh orang tua, yang mencakup demokratis, permisif, dan otoriter, berperan penting dalam membentuk hasil belajar siswa. Pola asuh demokratis dengan dukungan, komunikasi terbuka, dan batasan yang jelas cenderung meningkatkan motivasi dan kemandirian, sebagaimana ditemukan oleh Nurhayati dan Susanti (2023). Sebaliknya, pola asuh permisif dengan minim aturan berhubungan negatif dengan disiplin belajar, sesuai temuan Santoso dan Wulandari (2021). Pola asuh otoriter yang menekankan kontrol ketat meskipun menghasilkan kepatuhan, berpotensi menghambat kreativitas dan inisiatif belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh Handayani dan Saputra (2024). Berdasarkan kerangka ini, hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.

Meskipun banyak penelitian membahas pentingnya pola asuh dalam menunjang prestasi belajar, sebagian besar kajian dilakukan di daerah perkotaan atau sekolah dengan kondisi sosial-ekonomi yang relatif stabil (Santoso & Wulandari, 2021; Lisdiawati, 2023). Selain itu, sebagian besar penelitian hanya mendeskripsikan jenis-jenis pola asuh (otoriter, permisif, dan otoritatif) tanpa menjelaskan bagaimana ketiganya diintegrasikan ke dalam satu variabel kuantitatif yang dapat diuji hubungannya dengan hasil belajar. Padahal, penelitian yang dilakukan di daerah dengan latar belakang sosial-ekonomi beragam, seperti Purworejo, masih jarang ditemukan, dan temuan yang tersedia pun belum konsisten; ada yang menemukan pengaruh signifikan pola asuh terhadap prestasi belajar, tetapi sebagian lainnya melaporkan hubungan yang lemah.

Oleh sebab itu, penelitian mengenai hubungan pola asuh dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 17 Purworejo penting dilakukan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan memberikan gambaran empiris yang lebih terukur mengenai kontribusi pola asuh orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak, tetapi juga diharapkan menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang program parenting yang relevan serta panduan praktis yang dapat diterapkan orang tua dalam mendampingi anak belajar.

Selain itu, penelitian ini dilakukan karena penulis melihat adanya fenomena sosial yang cukup mengkhawatirkan di kalangan remaja, khususnya siswa SMP di Kabupaten Purworejo. Kecenderungan meningkatnya penggunaan media sosial, phubbing, serta rendahnya kualitas komunikasi dalam keluarga mendorong penulis untuk meneliti lebih dalam bagaimana pola asuh digital parenting dapat berpengaruh terhadap kecemasan sosial siswa. Dengan adanya kondisi tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran keluarga dan lingkungan digital dalam membentuk perilaku sosial remaja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya keterlibatan orang tua akibat kesibukan kerja, penerapan pola asuh yang kurang tepat seperti pola asuh otoriter, serta belum optimalnya peran guru dan sekolah dalam menjembatani komunikasi dengan orang tua. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo dengan rumusan masalah apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua

terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VIII. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan dan secara praktis bagi siswa agar memahami pentingnya komunikasi dengan orang tua, bagi orang tua sebagai panduan menerapkan pola asuh yang efektif, serta bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui program pendukung seperti seminar atau forum diskusi.

Penulis meneliti topik ini juga didasarkan pada keterbatasan penelitian sebelumnya yang belum banyak menyoroti hubungan antara digital parenting, phubbing, dan kecemasan sosial secara bersamaan. Padahal, ketiga aspek tersebut saling berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan kajian sebelumnya serta memberikan kontribusi praktis dalam upaya pencegahan dan penanganan kecemasan sosial di kalangan remaja.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 17 Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret–Desember 2024, dengan tahap penyusunan proposal dan instrumen penelitian dilakukan pada Maret–Juli 2024, sedangkan pengumpulan dan analisis data dilaksanakan pada Oktober–Desember 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo yang berjumlah 205 orang. Pemilihan kelas VIII sebagai populasi didasarkan pada temuan awal bahwa siswa pada tingkat ini cenderung mengalami permasalahan terkait pola asuh orang tua dan hasil belajar, yang terlihat dari adanya kesenjangan prestasi akademik serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar. Dari populasi tersebut, sampel awal ditentukan sebanyak 136 siswa menggunakan rumus Slovin dengan teknik simple random sampling, namun jumlah sampel pada hasil penelitian menyesuaikan dengan data yang valid dan berhasil dikumpulkan. Variabel bebas adalah pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, permisif) yang diukur dengan kuesioner skala Likert berisi 30 item, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar yang diukur melalui nilai rapor akhir semester.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk pola asuh orang tua dan dokumentasi nilai rapor untuk hasil belajar. Instrumen penelitian diuji validitas menggunakan korelasi product moment Pearson dengan kriteria  $r \geq 0,30$ , dan hasil menunjukkan seluruh butir pernyataan valid dengan  $r$  hitung  $> 0,300$ . Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menghasilkan nilai sebesar 0,893, yang menunjukkan instrumen memiliki reliabilitas sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 25.0 melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo. Berdasarkan analisis regresi, pola asuh orang tua secara keseluruhan, yang merupakan gabungan skor pola asuh demokratis, permisif, dan otoriter, memiliki hubungan positif dengan hasil belajar, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua

Data pola asuh orang tua diperoleh melalui angket berisi 30 pernyataan yang diisi oleh 137 siswa yang pada saat pengambilan data sudah duduk di kelas IX. Namun, secara penelitian mereka termasuk kategori kelas VIII tahun ajaran sebelumnya karena pengambilan data dilakukan dua bulan sebelum ujian sehingga nilai rapor yang tersedia adalah nilai semester genap saat mereka berada di kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata 111,61 dengan median 111, modus 111, standar deviasi 1,824, nilai tertinggi 117, dan nilai terendah 108.

**Tabel 1**  
**Statistika Pola Asuh**

| Statistics<br>Skala Pola Asuh |         |        |
|-------------------------------|---------|--------|
| N                             | Valid   | 137    |
|                               | Missing | 0      |
| Mean                          |         | 111,61 |
| Median                        |         | 111,00 |
| Mode                          |         | 111    |
| Std. Deviation                |         | 1,824  |
| Minimum                       |         | 108    |
| Maximum                       |         | 117    |

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Mx sebesar 111,61 dengan standar deviasi (SD) sebesar 1,824. Jika dikategorikan sesuai kriteria Rahayu (2021), maka  $Mx + 1SD = 111,61 + 1(1,824) = 113,42$  dibulatkan menjadi 113, sehingga skor di atas angka tersebut termasuk dalam kategori pola asuh baik. Sementara itu,  $Mx - 1SD = 111,61 - 1(1,824) = 109,7$  dibulatkan menjadi 110, sehingga skor di bawah angka tersebut termasuk dalam kategori pola asuh kurang baik. Dengan demikian, skor yang berada pada rentang 110–113 termasuk dalam kategori pola asuh cukup baik. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas 8 di SMP Negeri 17 Purworejo dapat dikategorikan cukup baik.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti membuat distribusi frekuensi untuk melihat dan mengategorikan pola asuh dengan memperhatikan mean dan standar deviasi ideal dapat dirincikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pola Asuh**

| No.    | Skor    | Frekuensi | Persentase | Kategori    |
|--------|---------|-----------|------------|-------------|
| 1.     | > 113   | 20        | 14,60%     | Baik        |
| 2.     | 110-113 | 102       | 74,45%     | Cukup Baik  |
| 3.     | < 110   | 15        | 10,95%     | Kurang Baik |
| Jumlah |         | 137       | 100%       |             |

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6 mengenai distribusi frekuensi pola asuh, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 102 siswa (74,45%) berada pada kategori cukup baik, sementara 20 siswa (14,60%) berada pada kategori baik, dan 15 siswa (10,95%) berada pada kategori kurang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara umum bahwa pola asuh orang tua siswa kelas 8 di SMP Negeri 17 Purworejo dikategorikan cukup baik.

## 2. Angket Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar di SMP Negeri 17 Purworejo diperoleh melalui penggunaan hasil nilai UAS. Dalam penelitian ini menjadi objek penelitian yaitu para siswa kelas IX dengan jumlah sampel 136 siswa.

**Tabel 3**  
**Statistika Hasil Belajar**

| Statistics<br>Hasil Belajar |         |       |
|-----------------------------|---------|-------|
| N                           | Valid   | 137   |
|                             | Missing | 0     |
| Mean                        |         | 83,06 |
| Median                      |         | 83,00 |
| Mode                        |         | 82    |
| Std. Deviation              |         | 2,425 |
| Variance                    |         | 5,879 |

|             |          |
|-------------|----------|
| Range       | 13       |
| Minimum     | 79       |
| Maximum     | 92       |
| Sum         | 11379    |
| Percentiles | 25 81,00 |
|             | 50 83,00 |
|             | 75 85,00 |

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata (mean) hasil belajar siswa diperoleh sebesar 83,06 dengan standar deviasi 2,425. Selanjutnya data diolah dalam bentuk frekuensi lalu dilakukan pengkategorian. Berdasarkan acuan Rahayu (2021), hasil belajar siswa dikategorikan menjadi tiga, yaitu skor  $> Mx + 1SD$  (lebih dari 85) termasuk kategori baik, skor  $< Mx - 1SD$  (kurang dari 81) termasuk kategori kurang baik, dan skor antara  $Mx + 1SD$  sampai  $Mx - 1SD$  (81–85) termasuk kategori cukup baik. Dengan demikian, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai 85 menjadi batas atas kategori baik, sedangkan nilai 81 menjadi batas bawah kategori kurang baik.

Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa berada pada rentang kategori cukup baik hingga baik. Kategori tersebut menunjukkan variasi pencapaian hasil belajar siswa yang masih berada dalam batas wajar, serta dapat menjadi dasar untuk melihat distribusi kemampuan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti membuat distribusi frekuensi untuk melihat dan mengategorikan hasil belajar dengan memperhatikan mean dan standar deviasi ideal dapat dirincikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

| No.    | Skor    | Frekuensi | Persentase | Kategori    |
|--------|---------|-----------|------------|-------------|
| 1.     | $> 85$  | 19        | 13,87%     | Baik        |
| 2.     | 81 – 85 | 100       | 72,99%     | Cukup Baik  |
| 3.     | $< 81$  | 18        | 13,14%     | Kurang Baik |
| Jumlah |         | 137       | 100%       |             |

Berdasarkan Tabel 8 mengenai distribusi frekuensi hasil belajar, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori “Cukup Baik” yaitu sebanyak 100 siswa (72,99%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pencapaian hasil belajar yang berada pada tingkat menengah, belum optimal namun sudah cukup baik. Sementara itu, terdapat 19 siswa (13,87%) yang berada pada kategori “Baik”, menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa telah mencapai hasil belajar yang tinggi. Sedangkan 18 siswa lainnya (13,14%) berada pada kategori “Kurang Baik”, yang berarti masih ada sebagian kecil peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, distribusi ini mengindikasikan bahwa kualitas hasil belajar siswa cenderung terkonsentrasi pada kategori cukup baik, namun perlu ada upaya peningkatan agar lebih banyak siswa dapat mencapai kategori baik.

## B. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 137                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,23852766              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,073                    |
|                                  | Positive       | ,043                    |
|                                  | Negative       | -,073                   |
| Test Statistic                   |                | ,073                    |

|                        |       |
|------------------------|-------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,069c |
| Exact Sig. (2-tailed)  | ,434  |
| Point Probability      | ,000  |

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat Disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo. Lingkungan teman sebaya yang positif dapat memberikan motivasi, dukungan, serta kebiasaan belajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Begitupun sebaliknya.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Hipotesis**

| Model        | Sum of Squares | ANOVA <sup>a</sup> |             |         |
|--------------|----------------|--------------------|-------------|---------|
|              |                | df                 | Mean Square | F       |
| 1 Regression | 590,916        | 1                  | 590,916     | 382,392 |
| Residual     | 208,617        | 135                | 1,545       |         |
| Total        | 799,533        | 136                |             |         |

- Dependent Variable: Hasil Belajar
- Predictors: (Constant), Skala Pola Asuh

Dalam tabel output tersebut diketahui F hitung 382.392 dengan signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ , jadi ada pengaruh variabel Skala Pola Asuh (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

## 3. Hasil Uji Linear

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Linear**

|                                 |               |                          | ANOVA Table    |     |             |
|---------------------------------|---------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|
|                                 |               |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square |
| Hasil Belajar * Skala Pola Asuh | Betweens      | (Combined)               | 608,208        | 9   | 67,579      |
|                                 |               | Linearity                | 590,916        | 1   | 590,916     |
|                                 |               | Deviation from Linearity | 17,293         | 8   | 2,162       |
|                                 | Within Groups |                          | 191,325        | 127 | 1,506       |
| Total                           |               | 799,533                  | 136            |     |             |

Dari tabel hasil uji linearitas dapat diketahui nilai signifikansi (0,188) > 0.05, disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara Pola Asuh dan Hasil Belajar.

#### 4. Modal Summary

**Tabel 8**  
**Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,860a | ,739     | ,737              | 1,243                      |

a. Predictors: (Constant), Skala Pola Asuh

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari output diatas dapat diketahui besar nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0.860. Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.739, yang berarti mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pola Asuh) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 73,9%.

#### 5. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 9**  
**Analisis Regresi Sederhana**

| Model |                 | Coefficients <sup>a</sup>   |            | Standardized Coefficients Beta |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|
|       |                 | Unstandardized Coefficients |            |                                |
|       |                 | B                           | Std. Error |                                |
| 1     | (Constant)      | -44,489                     | 6,523      |                                |
|       | Skala Pola Asuh | 1,143                       | ,058       | ,860                           |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Output Coefficients menunjukkan nilai konstanta (a) = -44,489 dan koefisien regresi (b) = 1,143, sehingga persamaan regresi adalah  $Y = -44,489 + 1,143X$ . Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

### C. Pembahasan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa mayoritas berada pada kategori 'cukup baik', yang mencerminkan dukungan orang tua belum optimal terutama dalam konsistensi, komunikasi, dan pengawasan. Kondisi ini mengimplikasikan perlunya intervensi sekolah melalui program parenting atau pelatihan komunikasi agar pola asuh meningkat ke kategori 'baik' sehingga berdampak positif pada prestasi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitri & Masyithoh (2023) yang menyatakan bahwa pola asuh umumnya berada pada tingkat moderat akibat pengaruh faktor sosial-budaya, seperti kesibukan orang tua dan pola komunikasi keluarga yang belum optimal. Demikian pula, hasil belajar yang cenderung 'cukup baik' sesuai dengan temuan Pratama & Ghofur (2021) yang menjelaskan bahwa sistem pembelajaran di sekolah relatif seragam sehingga variasi nilai rendah. Dengan kata lain, keterbatasan penerapan pola asuh serta pembelajaran standar di sekolah menjadi penyebab utama kesamaan temuan ini.

Melalui uji regresi linier sederhana, pola asuh terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Secara psikologis, pola asuh yang baik, khususnya demokratis, menciptakan rasa aman, kepercayaan diri, dan motivasi belajar sehingga siswa lebih fokus dan bertanggung jawab. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Fitri & Masyithoh (2023) yang menunjukkan bahwa pola asuh demokratis meningkatkan motivasi, sedangkan pola asuh permisif atau otoriter cenderung berdampak negatif (Pratama & Ghofur, 2021). Hal ini sejalan dengan teori ekologi Bronfenbrenner (1979) dan didukung oleh penelitian Lestari (2019) serta Isnaini & Muhid (2022) yang menegaskan bahwa pola asuh demokratis dan dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Namun, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi pola asuh, tetapi juga faktor lain seperti motivasi, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar. Pratama & Ghofur (2021) menyebut motivasi intrinsik berperan besar, Sari & Lestari (2022) menyoroti pengaruh lingkungan sekolah, dan Handayani (2020) menegaskan pentingnya fasilitas belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang dikaji, sedangkan secara praktis orang tua perlu meningkatkan keterampilan pola asuh agar lebih mendukung prestasi akademik anak

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh orang tua terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan kontribusi sebesar 73,9%. Mayoritas pola asuh dan hasil belajar berada pada kategori 'cukup baik' dengan tingkat homogenitas yang tinggi, menunjukkan bahwa pola asuh berperan penting dalam pencapaian akademik, meskipun hasil belajar juga dipengaruhi faktor lain seperti motivasi, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu pengambilan data hanya pada satu sekolah dan penggunaan angket yang bersifat subjektif, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua lebih menerapkan pola asuh demokratis yang didukung komunikasi efektif, sementara sekolah dapat menyelenggarakan parenting class dan meningkatkan sinergi dengan orang tua. Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji variabel lain, menggunakan pendekatan kualitatif, serta memperluas cakupan sampel agar hasil lebih mendalam dan representatif

### REFERENSI

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2019). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Allyn & Bacon.
- Arends, R. I. (2019). Learning to Teach. McGraw-Hill Education.
- Arikunto, S. (2019). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Revisi ed.). Bumi Aksara.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (2021). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive Domain. Longmans.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan analisis data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Darling, N., & Steinberg, L. (2019). Parenting Style as Context: An Integrative Model. *Psychological Bulletin*, 113(3), 487-496.
- Fenda Refiantoro, R., Rizki Nugroho, C., & Tri Hapsari, Y. (2022). Analisis Regresi Sederhana Pada Data Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS. *Jurnal ARTI : Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, 17(2), 107–116.
- Fitri, N. S., & Masyithoh, S. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v7i1.1327>
- Fitria, S. (2022). Konsistensi pola asuh orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 45-56.
- Gagné, R. M. (2022). Principles of instructional design. Wadsworth Publishing.
- García, F., & Gracia, E. (2020). Is always authoritative the optimum parenting style? Evidence from Spanish families. *Adolescence*, 54(2), 117-129.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Gonzalez, A., & Wolters, K. (2020). Permissive parenting and its effects on child behavior: A longitudinal study. *Journal of Family Psychology*, 34(3), 367-376.
- Gunarsa, S. (2006). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. PT BPK Gunung Mulia.
- Hidayati, N. (2021). Pengaruh komunikasi orang tua dan anak terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 123-135.
- Hidayati, Nur Istiqomah. Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan emosi, dan Kemandirian Anak SD. Surabaya: *Jurnal Psikologi Indonesia, Universitas Tujuh Belas Agustus 1945*, Vol. 3, No. 01.
- Ilham, R., Mufarizuddin, M., & Joni, J. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 139. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1480>
- Intyaswati, D. (2023). Statistik Sosial-Pengujian Hipotesis Dengan Aplikasi SPSS. <https://doi.org/10.31237/osf.io/ahjux>
- Isnaini, F., & Muhid, A. (2022). Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 22(2), 99–101. <https://doi.org/10.33319/sos.v22i2.92>
- Kabri, K., Yati, I., Lie, N., Ardiansyah, A. A., & Triana, M. (2024). Pola Asuh Orang Tua: A Systematic Literature Review (SLR). *Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(2), 859–866. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i2.3416>
- Kadir, A. (2020). Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa). *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, Vol. 2(2), 153–160. <https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/34>
- Kearney. (2020). Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–74.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Statistik Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kim, K., & Rohner, R. P. (2021). The power of authoritative parenting: Evidence from research on its impact on child development. *Developmental Psychology*, 57(4), 592-604.
- Kurniasih, R. (2020). Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 23-34.
- Lareau, A. (2020). *Unequal Childhoods: Class, Race, and Family Life*. Berkeley: University of California Press.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>
- Lisdiawati, E. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar PAI Siswa Kelas XI SMKN 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/24609/1/201190354\\_Erna Lisdiawati\\_PAi.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/24609/1/201190354_Erna Lisdiawati_PAi.pdf)
- Maccoby, E. E., & Martin, J. A. (2020). Socialization in the context of the family: Parent-child interaction. *Handbook of Child Psychology: Vol. 4. Socialization, Personality, and Social Development*, 1-101.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Martinez, M., & Garcia, R. (2020). The detrimental effects of neglectful parenting on child development: A review of the literature. *Child Abuse & Neglect*, 101, 104-114.
- Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 12(Nomor 1), 32–52. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Novianti, N., Masdin, M., & Patih, T. (2023). Pengaruh Game Online dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31332/jpi.v4i2.6837>
- Nur Fitria, T., & Emy Prastiwi, I. (2022). Pelatihan metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pengerjaan Skripsi Bagi Mahasiswa S1. *Jurnal Al Basirah*, 2(2), 72–82. <https://doi.org/10.58326/jab.v2i2.40>
- Park, S., & Kim, H. (2019). The impact of authoritarian parenting on child development: A comparative study. *Journal of Child and Family Studies*, 28(2), 251-260.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.621>
- Prihartono, A., Suryana, Y., & Respati, R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 999–1007. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41896>
- R. Mehta, C., & R. Patel, N. (2011). *IBM SPSS Exact Tests*. 2011, January. <http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html> ???
- Rahayu, P. (2021). Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Ma ' Arif Ponorogo Tahun 2021 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo September 2021 Abstrak. September.
- Rahma, U. H., Hadi, C., & Alfian, I. N. (2021). Appreciative Inquiry Untuk Meningkatkan Sense of Community dan Partisipasi Pada Anggota Komunitas Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Tengah di Sumbermanjungkulon. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2), 36. <https://doi.org/10.26858/talenta.v6i2.19167>
- Rosyid. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap restasi Belajar Siswa. *Skripsi*, 1–23.
- Salfadilah, F., Wibowo, Y. R., Supriadi, M., Amanabella, M., Hasanah, U., & Malahati, F. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah

- Dasar: Systematic Literature Review. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1739. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2714>
- Setiawan, R., & Puspitasari, D. (2022). Pola asuh orang tua dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(3), 185-197.
- Simanjuntak, L., Pakpahan, M., Marbun, R., & Sitorus, H. (2025). Kesalahan Pola Asuh Anak Usia Dini Penyesalan Orang Tua. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(8). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i8.5022>
- Suarlin, S., Elpisah, E., Nurwajidah, N., & MY, N. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 631. <https://doi.org/10.29210/020211182>
- Sudjana, N. (2020). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya.
- Suparman, A. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 150-160.
- Suryani, L., & Hartati, T. (2023). Dampak pola asuh permisif terhadap kemandirian dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Anak*, 10(2), 210-222.
- Syifa Salma. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 101–108. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.142>
- Vahlefi, R., Syahri, B., Prasetya, F., & Wulansari, R. E. (2023). Pengaruh Fasilitas Worksop Dalam Proses Pembelajaran Praktik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut Kelas Xi Di SMK Negeri 2 Sawahlunto. *Vokasi Mekanika*, 5(1), 114–118.
- Wulandari, R. (2024). Peran keterlibatan ayah dalam pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 12(2), 200-210
- Yana, K. F. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Muaro Jambi. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i1.549>
- Yuniarti, R. (2022). Kesalahan Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Dalam Menyelesaikan Soal Statistika Deskriptif Dan Statistika Inferensial. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.24014/jsms.v8i1.13312>